



**Penggunaan *Google Form* dalam Assesmen Pembelajaran Biologi
Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Tondano**

***Use of Google Forms in Biology Learning Assessment Class XI IPA
SMA Negeri 2 Tondano***

Nafiri M. Tular^{1*}, Zusye M. W. Warouw², dan Utari Satiman²

¹Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Negeri Manado

²Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Negeri Manado,

Kampus Unima di Tondano, Sulawesi Utara 95618, Indonesia

*Penulis untuk korespondensi. e-mail: rirymentari@gmail.com

Diterima 4 Oktober 2021/Disetujui 10 November 2021

ABSTRAK

Kegiatan belajar mengajar yang dialihkan menggunakan daring dikarenakan pandemic *Covid-19* membuat siswa harus menggunakan berbagai macam aplikasi untuk menunjang pembelajaran daring. Salah satu aplikasi yang digunakan adalah aplikasi *Whatsapp*. Penggunaan aplikasi *Whatsapp* membuat siswa dengan mudah melakukan kecurangan karena dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp* memungkinkan siswa untuk saling meniru jawaban. Oleh karena itu, digunakan *Google Form* yang memiliki fitur lebih tepat untuk pelaksanaan ujian semester. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan *Google Form* sebagai media yang akan digunakan dalam proses evaluasi siswa dalam pelaksanaan ujian semester biologi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang di kuantitatifkan dengan analisis data menggunakan angket. Hasil penelitian menyatakan pembelajaran secara daring membuat siswa kurang tertarik dalam mengumpulkan tugas, hal ini terungkap melalui angket yang disetujui oleh 65.1% responden. Sekalipun dikategorikan cukup meningkatkan ketelitian dalam mengisi ujian namun *Google Form* dikategorikan kurang meminimalisir kecurangan, hal ini terungkap oleh hasil angket yang hanya disetujui oleh 47.6% responden. Penggunaan *Google Form* dikategorikan cukup mempermudah ujian semester karena mendapatkan respon positif sebanyak 71.4%.

Kata kunci: *Google form*, assesmen, pembelajaran biologi

ABSTRACT

Teaching and learning activities that have been diverted online due the Covid-19 pandemic make student have to use various kinds of application to support online learning. One of the applications used is the Whatsapp application. The use of the Whatsapp application makes it easy for students to cheat because using the Whatsapp application allows students to imitate each other's answers. Therefore, Google Forms are used which have more appropriate features for conducting final exams.

research objective was to find out student responses for using Google Form as a media that will be used in the process of evaluating in Biology final exam. This research is a qualitative research that is quantified and analyze data based on questionnaire. The results of the study stated that online learning made students less interested in collecting assignments, this was revealed through a questionnaire that approved by 65.1% of respondents. Even though it is categorized as increasing accuracy in filling out the exam, Google Form is categorized as less minimizing cheating, this is revealed by the results of the questionnaire which was only approved by 47.6% of respondents. The use of Google Forms is categorized as quite easy for the final exam because it gets 71.4% positive responses.

Keywords: Google form assessment, learning biology

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting, oleh karena itu pendidikan terus menerus diperbaiki untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kualitas pendidikan dapat di pantau dengan hasil belajar siswa. Menurut Sobur dalam Maswandi (2010) Hasil belajar yang di capai oleh seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor endogen) maupun dari luar diri (faktor eksogen). Faktor endogen meliputi kesehatan, intelegensi atau kemampuan, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kepribadian. Faktor eksogen meliputi sekolah dan lingkungan.

Berdasarkan surat edaran pemerintah Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (Covid-19) keadaan lingkungan di Indonesia saat ini tidak memungkinkan kegiatan belajar mengajar untuk tetap di adakan secara tatap muka di sekolah oleh karena itu maka kegiatan belajar mengajar di alihkan dengan menggunakan daring. Berdasarkan hasil observasi pada sekolah SMA Negeri 2 Tondano, didapati informasi bahwa sekolah menerapkan pembelajaran daring semenjak Senin 16 Maret 2020. Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 2 Tondano memanfaatkan aplikasi yang bisa di akses secara *online* contohnya aplikasi *Zoom* dan *Whatsapp*. Guru-guru juga telah memaksimalkan cara agar peserta didik dapat tetap memperhatikan materi meskipun pembelajaran tidak di dapatkan dengan bertatap muka secara langsung mengingat waktu pelaksanaan ujian semester sudah semakin dekat. Pelaksanaan ujian semester di SMA Negeri 2 Tondano menggunakan aplikasi *Whatsapp* yang di koordinasi oleh guru mata pelajaran masing-masing. Tetapi didapati juga ada beberapa siswa yang malas mengikuti jalannya kegiatan belajar mengajar menggunakan aplikasi *Whatsapp*. Setelah berkonsultasi dengan guru disimpulkan mereka kurang tertarik sehingga malas mengumpulkan tugas yang telah diberikan. Hal ini tentunya berpengaruh dalam penilaian hasil belajar siswa. Selain itu, penggunaan aplikasi *Whatsapp* sangat memungkinkan siswa untuk saling meniru jawaban satu sama lain.

Berdasarkan hasil observasi, maka hal ini perlu di atasi dengan penggunaan aplikasi lain yang fiturnya lebih tepat untuk pelaksanaan ujian semester salah satunya adalah *Google* yang menyediakan fitur *Google Form*. Penggunaan *Google Form* diharapkan dapat membantu guru dalam mempermudah proses pelaksanaan ujian

semester dan meminimalisir kecurangan yang bisa saja terjadi dalam proses ujian secara *online*. *Google Form* merupakan aplikasi yang sudah diluncurkan oleh *Google* sebelum masa pandemi Covid-19. Hamdan (2016) menyimpulkan bahwa *Google Form* dapat menjadi salah satu software yang direkomendasikan untuk membuat alat penilaian *online* dikarenakan 53.3%, responden suka dengan penggunaan kuis *online*, 86,7% responden menyatakan mudah dalam mengakses aplikasi, 80% responden menyatakan dapat mengefisiensikan waktu, 93,3% responden menyatakan dapat menghemat penggunaan kertas, 86,6% responden menyatakan cara penggunaannya mudah dimengerti. Nugroho (2018) juga menyatakan bahwa *Google Form* dinilai efisien dari segi biaya, waktu, maupun tenaga. *Google Form* juga dinilai menarik dan menyenangkan. Selain itu menurut Mashurwati (2018) penerapan *Google Form* dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan *Google Form* sebagai media yang akan digunakan dalam proses evaluasi siswa dalam pelaksanaan ujian semester biologi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Tondano dengan alamat Jl. Kampus UNIMA, Tataaran Patar, Kec. Tondano Selatan, Kab Minahasa, Prov. Sulawesi Utara. Waktu pelaksanaannya pada bulan Juni 2020 sampai dengan bulan Juli 2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa/siswi SMA Negeri 2 Tondano. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang di kuantitatifkan. Menurut Bodgan dan Biklen dalam Rahmat (2009), penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptid berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Analisis data di lakikan dengan mengelompokan skor pada angket yang menggunakan skala Likert. Data yang diperoleh akan diubah menjadi bentuk persentase. Penelitian ini menggunakan 3 tingkatan berdasarkan nilai persentase di mana a) Kategori baik jika nilainya $\geq 76 - 100 \%$, b) Kategori cukup jika nilainya 60-75%, c) Kategori kurang jika nilainya ≤ 60 (Arikunto, 2010). Sebelum dilakukan analisis alat ukur diuji validasi dengan menggunakan *IBM SPSS For Windows*. Hasil uji validasi menunjukkan bahwa angket valid dengan nilai r hitung $> r$ tabel (0.433).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

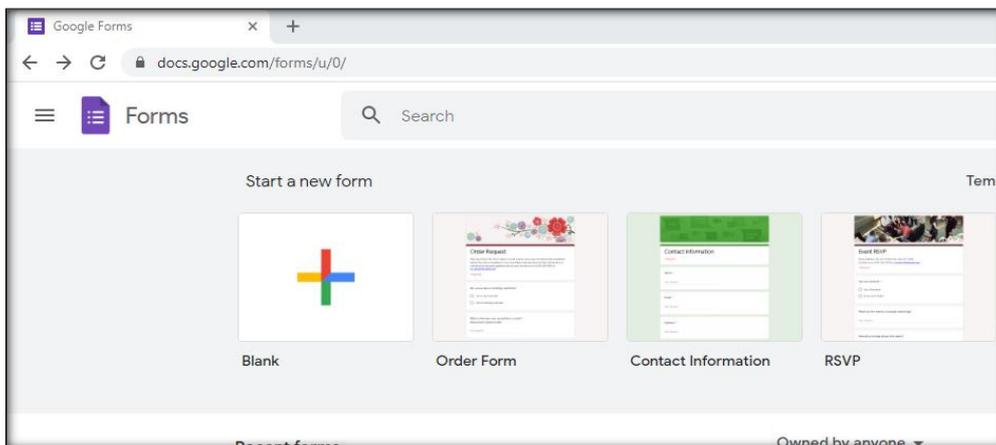
Penelitian menggunakan *Google Form* umumnya sama dengan menggunakan angket biasa. Perbedaan keduanya adalah angket biasa di jalankan secara *offline* dengan cara di bagikan langsung kepada sampel penellitian, sedangkan *Google Form* penggunaannya secara *online* dengan membagikan *link* yang sudah di buat sebelumnya. Penggunaan media *online* merupakan cara yang tepat uang digunakan dalam masa pandemi Covid-19 ini.

Merencanakan

Tahapan perencanaan meliputi analisis kebutuhan pada masa pandemik Covid-19. Pada saat pandemik Covid-19 pembelajaran digunakan secara daring. Selanjutnya metode pengempulan data respon siswa tentang penggunaan *Google Form* dalam melaksanakan ujian semester yaitu dengan angket yang menggunakan skala Likert. Skala yang di gunakan terdiri dari: 1) Sangat Setuju, 2) Setuju, 3) Netral, 4) Tidak setuju, 5) Sangat tidak setuju.

Aspek yang dinilai menggunakan angket ini adalah: 1) Ketertarikan siswa berpartisipasi dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran. 2) Kecurangan yang terjadi dalam evaluasi dikarenakan penggunaan aplikasi yang mendukung adanya fitur menyalin dokumen. 3) Kemudahan yang diperoleh setelah *Google Form* di terapkan sebagai media untuk melaksanakan ujian.

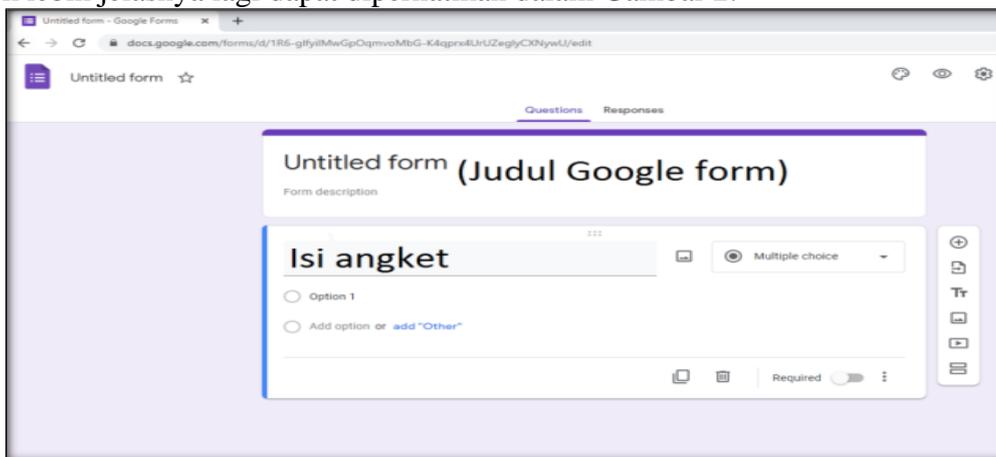
Membuat



Gambar 1 Tampilan halaman beranda *Google Form*

Penggunaan *Google Form* dapat diakses dengan memiliki akun *Google* terlebih dahulu. Pengguna dapat membuat akun baru dengan mengunjungi halaman <http://accounts.google.com/signin>. Jika pengguna belum memiliki akun *Google* dapat mengunjungi halaman <http://accounts.google.com/signup>. Setelah halaman terbuka selesaikan formulir pendaftaran dan proses verifikasi. Proses verifikasi memerlukan nomor *handphone*. *Google* akan mengirim kode berupa sms ataupun panggilan telepon ke nomor yang telah di daftarkan.

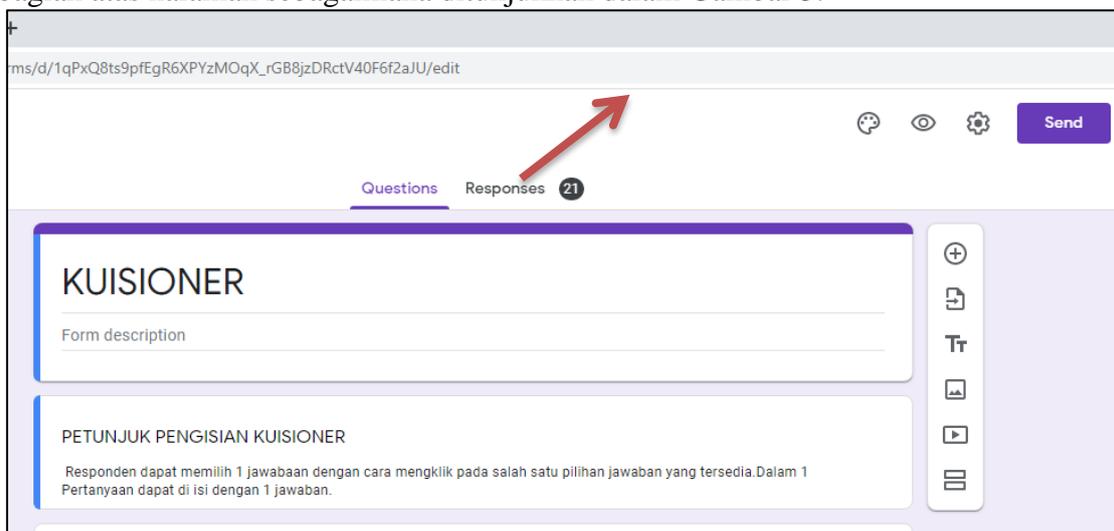
Selanjutnya, pengguna dapat mengunjungi alamat web dari *Google Form* <http://google.com/forms/about> kemudian klik tombol “*Start a new form*”. Tampilan beranda dapat dilihat dalam Gambar 1. Setelah mengklik “*Start a new form*” akan muncul halaman kosong *Google Form* yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Untuk lebih jelasnya lagi dapat diperhatikan dalam Gambar 2.



Gambar 2 Halaman pembuatan angket *Google Form* baru

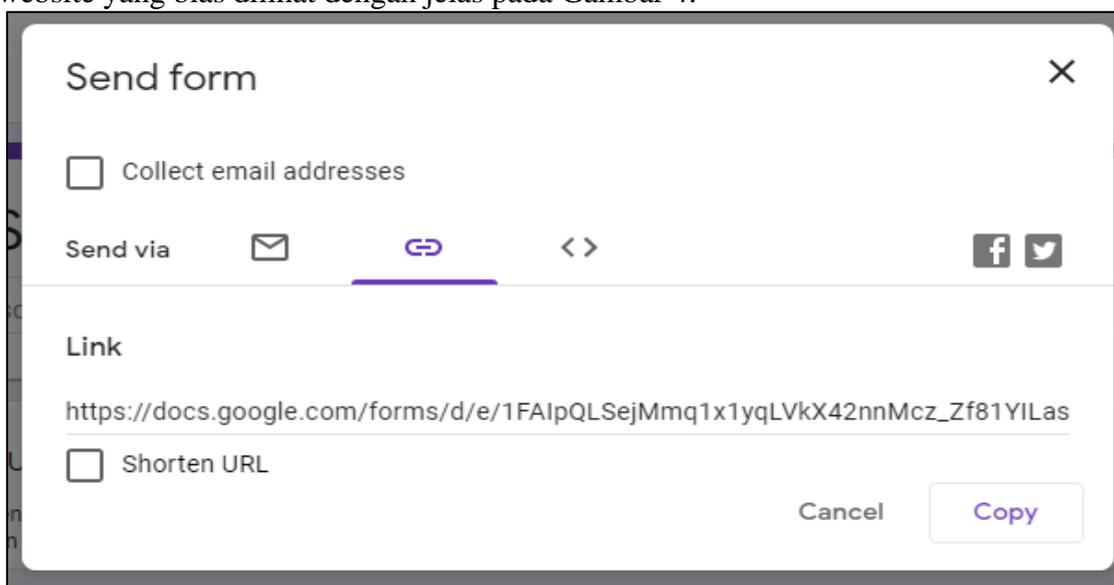
Mempublikasikan

Cara mempublikasikan *Google Form* adalah dengan mengklik tombol *send* pada bagian atas halaman sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 3.



Gambar 3 Cara mempublikasikan *Google Form*

Setelah mengklik tombol *send*, terdapat 3 pilihan membagikan link *Google Form* yaitu 1) Menggunakan email, 2) Membagikan Link, 3) Menampilkan pada alamat website yang bias dilihat dengan jelas pada Gambar 4.



Gambar 4 Link *Google Form* yang dipublikasikan

Respon Siswa terhadap penggunaan *Google Form* dalam melaksanakan ujian semester

Wiriyosutumo (2021) mengemukakan bahwa malas belajar merupakan satu dampak dari pembelajaran secara daring saat pandemi *Covid-19*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dalam angket pertama sebagaimana ditampilkan dalam Gambar 5 terungkap bahwa 23.8 % siswa menyatakan sangat setuju dan 42.9 % siswa menyatakan setuju.



Gambar 5 Hasil angket pertama

Dalam Salsabila (2020) Pembelajaran jarak jauh kini ditunjang dengan perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat. Hal ini sejalan dengan hasil angket kedua sebagaimana dapat diamati dalam Gambar 6 bahwa terdapat 28.6 % siswa menyatakan sangat setuju dan 38.1% siswa menyatakan setuju jika mereka mengumpulkan tugas tepat waktu dengan memanfaatkan internet.



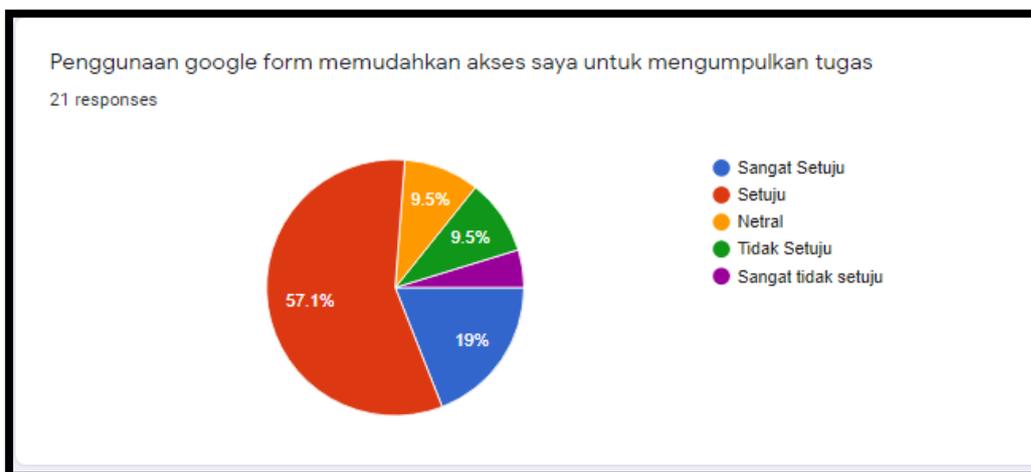
Gambar 6 Hasil angket kedua

Pemanfaatan internet dalam melangsungkan ujian semester dibutuhkan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar secara daring. Dalam penelitian Aulia (2016) terungkap bahwa pemanfaatan internet berpengaruh positif dalam hasil belajar siswa. Hal ini berhubungan dengan hasil angket ketiga yang dapat dilihat dalam Gambar 7 dimana terdapat 52.4 % siswa sangat setuju dan 19 % siswa setuju dengan memanfaatkan *Internet* untuk mengakses *Google Form* mempermudah berlangsungnya proses evaluasi hasil belajar.



Gambar 7 Hasil angket ketiga

Proses evaluasi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar tidak hanya dinilai berdasarkan hasil ujian semester saja. Mengumpulkan tugas selama proses pembelajaran juga berpengaruh dalam proses evaluasi siswa. Dalam Iqbal (2018) mengemukakan bahwa selain mudah dan praktis digunakan, *Google Form* memberikan keuntungan dalam mengelola penugasan yang diberikan. Hal ini sejalan dengan hasil angket keempat yang dapat diamati dalam Gambar 8 dimana 57.1 % siswa menyatakan setuju dan 19% siswa menyatakan setuju bahwa mereka merasa dimudahkan dalam mengumpulkan tugas melalui *Google Form*.



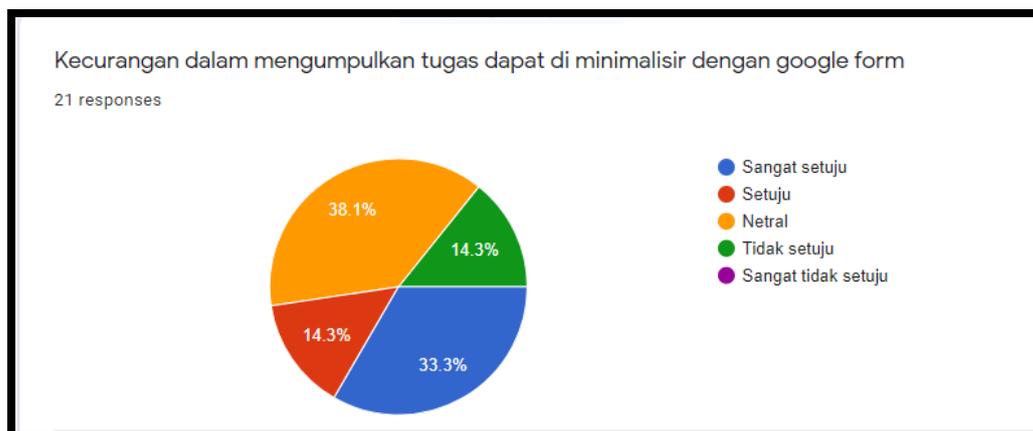
Gambar 8 Hasil angket keempat

Dalam penelitian Parinata (2021) terungkap bahwa respon siswa dalam mengakses *Google Form* berada dalam kategori cukup baik dimana persentase positif lebih banyak dari presentasi negatif. Hal ini relevan dengan hasil angket kelima yang dapat diamati dalam Gambar 9.



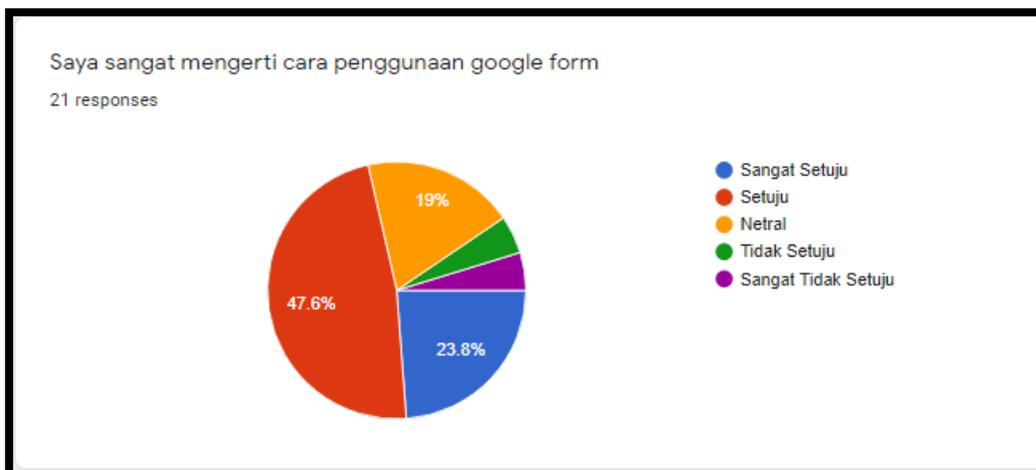
Gambar 9 Hasil angket kelima

Hasil angket keenam dapat dilihat pada gambar 10, dimana hanya 33.3% Siswa menyatakan setuju bahwa kecurangan dapat diminimalisir dengan *Google Form*. Sekalipun dalam penelitian Mulatsih (2020) mengemukakan bahwa, pemilihan aplikasi *Google Form* membuat siswa dapat mengerjakan tugas dengan baik dan fitur spread sheetnya mempermudah penilaian, namun penggunaan *Google form* harus diiringi dengan sikap jujur dan bertanggungjawab dari siswa.



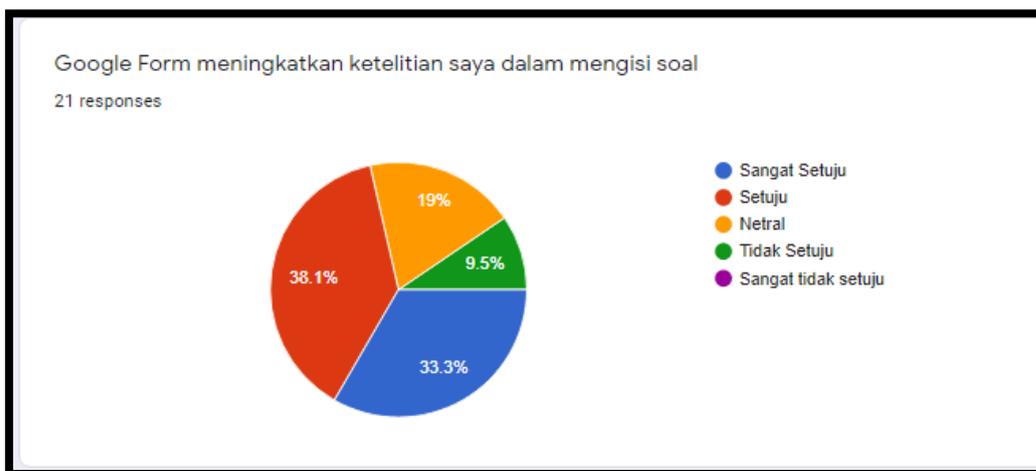
Gambar 10 Hasil angket keenam

Dalam Ngafifah (2020) mengemukakan bahwa *Google Form* merupakan aplikasi yang sangat mudah baik dalam pembuatannya maupun penggunaannya. Hal ini sejalan dengan hasil angket ketujuh dimana terungkap bahwa 47.6 % siswa menyatakan mengerti cara penggunaan *Google Form*.



Gambar 11 Hasil angket ketujuh

Dalam penelitian Nugroho (2018) salah satu kelebihan penggunaan *Google Form* dalam melaksanakan ujian adalah, siswa dapat mengerjakan ujian kapanpun dan dimanapun sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh Guru. Hal ini tentu memberikan siswa kebebasan dalam menentukan tempat mereka merasa nyaman dalam melaksanakan ujian. Sehubungan dengan penelitian tersebut dapat diamati dalam Gambar 12 bahwa 33.3 % Siswa menyatakan sangat setuju dan 38.1% siswa menyatakan setuju bahwa penggunaan *Google Form* meningkatkan ketelitian dalam mengisi soal.



Gambar 12 Hasil angket kedelapan

Septiawan (2020) mengemukakan bahwa salah satu keunggulan dari *Google Form* adalah dapat memasukkan media yang dapat dimuat dalam soal. Hal ini sejalan dengan hasil angket kesembilan yang dapat dilihat dalam Gambar 13 di mana siswa menyatakan 33.3% sangat setuju dan 47.6% setuju bahwa *Google Form* merupakan media yang paling tepat selama pembelajaran daring dilaksanakan.



Gambar 13 Hasil angket kesembilan

Dalam Meirawati (2020) *Google Form* mendapatkan tanggapan yang baik dari siswa dan guru berdasarkan efektifitas waktu, biaya, tenaga, kemudahan penggunaan, serta tampilan. Hal ini sejalan dengan hasil angket kesepuluh yang dapat dilihat pada gambar 14 dimana 38.1 % siswa menyatakan sangat setuju dan 33.3% siswa menyatakan setuju merekomendasikan *Google Form* untuk digunakan dalam ujian.



Gambar 14 Hasil angket kesepuluh

Pembahasan

Pembelajaran secara daring membuat siswa kurang tertarik dalam mengumpulkan tugas. Hal ini terungkap melalui angket yang di berikan dimana terdapat sebanyak 65.17% respon positif. Hal ini tentu berpengaruh dalam pelaksanaan ujian semester yang akan di lakukan disekolah. Oleh karena itu berbagai upaya dilakukan antara lain melalui penggunaan *Google Form*. Dimana *Google Form* ini memiliki keunggulan karena mudah di akses dan mudah digunakan (Syarifuddin, 2020). Siswa termotivasi untuk berpartisipasi dalam melaksanakan ketentuan evaluasi ujian semester. Hal ini sejalan dengan apa yang di kemukakan oleh Rizal (2014) bahwa penggunaan *Google Form* dapat menumbuhkan motivasi belajar. Penggunaan *Google Form* dikategorikan cukup direkomendasikan dalam pelaksanaan ujian karena terungkap sebanyak 71.4% respon positif. Sedangkan dalam penelitian oleh Wulandari et al. (2019) penggunaan *Google Form* menjadi salah satu software yang direkomendasikan

sebagai alat penilaian *online* dikarenakan 90% menyatakan suka dengan penggunaan *Google Form*. Selain dapat menumbuhkan motivasi dalam berpartisipasi melaksanakan ujian semester, penggunaan *Google Form* juga dikategorikan cukup meningkatkan ketelitian siswa dalam mengisi ujian. Hal ini terungkap melalui angket yang diberikan dimana terdapat 71.4% respon positif menyatakan menjadi teliti dalam mengisi ujian.

Penggunaan *Google Form* dikategorikan kurang dalam meminimalisir kecurangan yang terjadi selama evaluasi dikarenakan hanya mendapatkan 47.6% respon positif. Hal ini dikarenakan pembelajaran secara daring sangat sulit untuk di kontrol oleh guru. Kecurangan dapat terjadi dikarenakan siswa yang tidak percaya terhadap kemampuannya sendiri. Meskipun baru diterapkan namun *Google Form* sangat mudah untuk di akses karena dapat di operasikan melalui smartphone, Laptop, dan PC. Namun kemudahan yang di unggulkan pada aplikasi *Google Form* untuk dapat melaksanakan ujian tidak akan dapat berjalan maksimal jika tidak ada rasa kesadaran diri untuk berpartisipasi dengan jujur dan mengandalkan kemampuan diri sendiri. Meskipun dalam penelitian oleh Wulandari *et al.* (2019) evaluasi yang dilakukan dengan penggunaan *Google Form* dapat mempercepat perolehan hasil, namun *Google Form* tidak akan berjalan sesuai dengan ketentuan yang di maksud jika siswa masih belum mementingkan nilai yang tinggi tanpa mengandalkan hasil yang murni dari diri sendiri.

Google Form dipilih sebagai media evaluasi karena aplikasi ini dapat diakses dengan mudah oleh semua orang menurut Nugroho (2018). Hal ini relevan dengan hasil penelitian bahwa *Google Form* dikategorikan baik untuk digunakan dalam pengumpulan tugas setelah terungkap sebanyak 76.1% respon positif melalui angket yang dibagikan. Selain dikategorikan baik dalam mengumpulkan tugas, penggunaan *Google Form* dikategorikan cukup mempermudah ujian semester karena mendapatkan 71.4% respon positif dalam angket. Kemudahan dalam aplikasi *Google Form* dapat dirasakan baik dari segi siswa maupun guru. Siswa dapat dengan mudah mengisi ujian karena *Google Form* yang dapat di akses dengan hanya membuka halaman web yang sudah disediakan. Dari segi guru, penggunaan *Google Form* dapat mempermudah proses ujian semester karena hasil ujian siswa dapat dipantau langsung dan mempercepat proses analisa hasil ujian semester. Selain membantu mempermudah pelaksanaan ujian semester, penggunaan *Google Form* dinilai sebagai media yang tepat dibandingkan dengan media evaluasi yang pernah dipakasi sebelumnya. Dengan hasil angket sebesar 80.9% hal ini dapat dikategorikan baik. Hal ini serupa dengan penelitian dari Nugroho (2018) dengan hasil penelitian kelayakan uji coba terbatas mencapai skor 83.6% membuat *Google Form* layak digunakan sebagai media evaluasi.

KESIMPULAN

Pembelajaran secara daring yang diterapkan pada saat pandemik merupakan hal yang baru bagi siswa. Penggunaan *Google Form* dapat menjadi salah satu media yang direkomendasikan dalam menunjang siswa dalam pembelajaran secara daring. Tampilan dan penggunaannya yang mudah, cukup mempermudah siswa dalam melaksanakan ujian secara daring. Efektivitas penggunaan *Google Form* masih kurang dalam meminimalisir kecurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010 Prosedur penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
Aulia, N. 2016. Pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar Geografi siswa kelas XII IPS MAN 2 Kandangan. Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Geografi* 3(4): 28-39.

- Hamdan, H.2016. Penggunaan *Google Form* sebagai alat penilaian kinerja dosen di prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad AL Banjari. Universitas Islam Kalimantan.Banjarmasin 8(1).
- Iqbal, M. 2018. Penggunaan *Google Form* sebagai media pemberian tugas mata kuliah Pengantar Ilmu Sosial. Medan. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 10:120-127.
- Mashurwati, Y.2018. Penerapan inventory tes gaya belajar remaha dengan aplikasi *Google Form*, media sosial serta pengembangan program layanan bimbingan dan konseling terkait. Jakarta. *Jurnal Pendidikan Indonesia* 4(1).
- Maswandi. 2010. Pengaruh pembelajaran parsitipatif terhadap hasil belajar biologi. Jakarta.
- Meirawati, E. 2020. Pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMKN 2 Palangkaraya. Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya.
- Mulatsih, B. 2020. Penerapan aplikasi *Google Classroom*, *Google Form*, dan *Quizizz* dalam pembelajaran Kimia di masa pandemi *Covid-19*. Banguntapan. *Jurnal Karya Ilmiah Guru* 5(1).
- Ngafifah, S. 2020. Penggunaan *Google Form* dalam meningkatkan efektivitas evaluasi pembelajaran daring siswa pada masa *Covid-19*. Jepara
- Nugroho, A, S. 2018. Pengembangan ulangan berbasis android menggunakan aplikasi *Google Form*. Semarang.
- Nugroho, A, N, P. 2018. Pengembangan media evaluasi pembelajaran sejarah berbasis *Google Form* di SMA N 1 Prambanan. Jogjakarta.
- Parinata, D. 2021. Optimalisasi penggunaan *Google Form* terhadap pembelajaran Matematika. Universitas Teknorat Indonesia. *Mathema Journal* 3.
- Rahmat, P. 2009. Penelitian Kualitatif. Jakarta
- Rizal, M. 2014. Penggunaan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.Bandung. *Jurnal Pengabdian Terhadap Masyarakat* 1(1).
- Salsabila, H, U. 2020. Pemanfaatan teknologi media pembelajaran di masa pandemi *Covid-19*. *Jurnal Pendidikan Dasar* 2(2):1-13.
- Septiawan, F. 2020. Efektivitas penggunaan *Google Form* dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor di SMK Negeri 1 Koba. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* 7(2).
- Syarifuddin. 2020. Bimbingan penggunaan *Google Form* untuk pembelajaran IPS pada madrasah di banua enam. Jakarta. *Jurnal Penelitian Pengabdian Masyarakat* 9(1).
- Wirjosutomo, H,W. 2021. Analisis factor-faktor penyebab perilaku malas daring saat pandemic *Covid-19* pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Menganti Gresik. Surabaya.
- Wulandari, P. Maswani. Khotimah, H. 2019. *Google Form* sebagai alternative evaluasi pembelajaran di SMA 2 Tangerang. Banten. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 1(1)421-425.